

## LAMPIRAN

### *Lampiran I*

#### DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemahan
1.	I	Al-Mujadalah (58) ayat 11	2	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.
2.	I	Hadits Riwayat Imam Bukhari	4	Dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon ada suatu pohon yang tidak jatuh daunnya. Dan itu adalah perumpamaan bagi seorang muslim". Nabi Saw. Bertanya: "Katakanlah kepadaku, pohon apakah itu?" maka para sahabat beranggapan bahwa yang dimaksud adalah pohon belukar, Abdullah berkata: "Aku berpikir dalam hati pohon itu adalah pohon kurma, tapi aku malu mengungkapkannya. Kemudian para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, pohon apakah itu?" Beliau Saw. Menjawab "pohon kurma."
3	I	Hadits Riwayat Imam Muslim	4	Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata: Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk dihadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam) seraya berkata: "Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam?", maka bersabdalah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam : "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (Tuhan yang disembah) selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan

			<p>zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu“, kemudian dia berkata: “anda benar”. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: “Beritahukan aku tentang Iman”. Lalu beliau bersabda: “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk”, kemudian dia berkata: “anda benar“. Kemudian dia berkata lagi: “Beritahukan aku tentang ihsan “. Lalu beliau bersabda: “Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau”. Kemudian dia berkata: “Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)”. Beliau bersabda: “yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya”. Dia berkata: “Beritahukan aku tentang tanda-tandanya”, beliau bersabda: “Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan pengembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya’, kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah) bertanya: “Tahukah engkau siapa yang bertanya?” aku berkata: “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui”. Beliau bersabda: “Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian”.</p>
--	--	--	--

## *Lampiran II*

### **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN 1 Banjarmasin.

1. Melihat dan mengamati keadaan gedung, sarana, fasilitas dan lokasi penelitian MAN 1 Banjarmasin.
2. Mengamati bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dengan menggunakan media elektronik.
3. Mengamati hal-hal yang mempengaruhi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak (faktor pendukung dan faktor penghambat).

### *Lampiran III*

## **Pedoman Wawancara**

### A. Pedoman wawancara untuk guru Aqidah Akhlak MAN 1 Banjarmasin

1. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
2. Sudah berapa lama ibu mengajar Aqidah Akhlak?
3. Apa yang ibu lakukan di awal kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?
4. Apa yang ibu lakukan di akhir kegiatan belajar?
5. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
6. Apakah guru dalam menerapkan strategi selalu dengan menggunakan media?
7. Apakah guru sering menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?
8. Apakah dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik sebelumnya guru membuat perencanaan?
9. Apakah pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas XI agama?
10. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Aqidah Akhlak?
11. Bagaimana tanggapan guru tentang penerapan strategi yang diterapkan pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media elektronik?
12. Apakah dengan menerapkan strategi dengan media elektronik dapat mempermudah dalam penyampaian materi?

13. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran guru dengan penggunaan strategi di dalam kelas?
14. Apa saja langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik?
15. Apa saja kendala yang didapat atau faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media elektronik?
16. Apa saja faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik?
17. Bagaimana evaluasi atau tindak lanjut guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik?

## B. Pedoman wawancara untuk siswa

1. Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?
2. Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?
3. Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?
4. Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?
5. Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?
6. Bagaimana evaluasi yang guru lakukan?

*Lampiran IV***Pedoman Dokumenter**

1. Data tentang sejarah berdirinya MAN 1.
2. Data tentang letak dan luas gedung MAN 1.
3. Data tentang jumlah dan keadaan kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa.
4. Data yang berhubungan dengan sarana prasarana sekolahan dan lain-lain.

*Lampiran V***HASIL WAWANCARA**

<b>Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Siapa nama lengkap ibu?	Hj. Nurul Rahmah, S. Ag., M. Pd
2	Apa latar belakang pendidikan Ibu?	Pendidikan terakhir ibu S2 UIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI.
3	Sudah berapa lama ibu mengajar Aqidah Akhlak?	Ibu mulai mengajar aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah mulai tahun 1998 sampai 2016 dan tahun 2017 ibu pindah ke MAN 1 Banjarmasin.
4	Bagaimana sistem pembelajaran masa pandemi ini dan ibu menggunakan sistem seperti apa!	Ibu menggunakan google clasroom dan WA
5	Apa yang ibu lakukan di awal kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?	Berdoa dan menyiapkan kesiapan anak untuk belajar, absen dan kadang-kadang ibu melakukan pre test
6	Apa yang ibu lakukan di akhir kegiatan belajar?	Cukup mengucap alhamdulillah bersama-sama, melakukan evaluasi belajarlh.
7	Apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?	Strategi ibu sesuaikan dengan materi yang disampaikan misalnya materi yang dipelajari tentang akhlak maka dalam proses pembelajaran di samping pemberian materi menggunakan youtube yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut, juga memberikan tugas kepada siswanya untuk mencari video atau templet yang berhubungan dengan materi sedang untuk aqidah di samping memberi materi juga powerpoint. *metode dan strategi Pembelajaran sebelum pandemi Ceramah, diskusi, penugasan (membuat makalah, video pembelajaran) powerpoint.
8	Apakah guru dalam menerapkan strategi selalu dengan menggunakan media?	Ya biasanya paling tidak medianya buku
9	Apakah guru sering menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?	Untuk sebelum pandemi lumayan sering, sedangkan di masa pandemi diharuskan untuk menggunakan media elektronikkan.
10	Apakah dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik sebelumnya guru membuat perencanaan?	Perencanaan pembelajaran memang dibuat sebelum mengajar, tetapi ibu membuat perencanaan langsung sekalian 2 semester aja biasanya, jadi ibu membuat perencanaan satu kali selama 2 semester, namun tidak jarang apa yang sudah direncanakan itu berbeda dengan yang ada di lapangan (tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, misal seperti waktunya kadang-kadang tidak sesuai dengan perencanaan, kegiatan awal misal 10 menit, karna ada sesuatu hal yang perlu disiapkan jadi waktunya lebih dari 10 menit, apalagi di masa pandemi seperti



		sekarang ini dapat dibilang daruratlah jadi perencanaannya dibuat secara langsung sementara aja tidak seperti perencanaan seperti biasanya.
11	Apakah pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas XI agama dan XII agama?	Cocok diterapkan terlebih lagi di masa pandemi ini. Sebelum pandemi media elektronik misalnya yang ibu gunakan LCD, menurut ibu untuk kelas XI dan XII cocok diterapkan, misalnya tentang akhlak, kan dalam kehidupan sehari-hari, temanya ibu tentukan tentang pergaulan remaja itu seperti apa, nah jadi ibu menugaskan siswa untuk membuat video bermain peran (sosio drama) perlakuan yang baik seperti apa. Nah video mereka tersebut nanti ditampilkan menggunakan LCD, masing-masing kelompok menampilkan hasil videonya, anak jadi semangat, senang, rame mereka menonton videonya. Akhir dari pembelajaran setelah ditampilkan video-videonya baru Ibu jelaskan, bagaimana pergaulan remaja yang benar. Nah dari situ kan anak-anak (siswa) kalau praktek lebih dapat, lebih cepat paham, mereka bisa langsung dapat merasakan kalau praktek, kalau teori aja masih ada anak yang belum paham. Kalau tentang materi aqidah ibu menjelaskan dan memberikan pemahaman setelah itu baru ibu minta anak yang menjelaskan, kalau Ibu aja yang menjelaskan anak-anak ini pemahamannya kita tidak tau kan, nah kalau materi aqidahnya seperti itu. Sedangkan untuk media elektronik seperti HP, sebelum pandemi, misalnya siswa di suruh mendiskusikan membuat makalah atau mencari hal yang belum jelas. Nah, jadi siswa diperintahkan mencari hal yang belum diketahui dan belum jelas menggunakan HP.
12	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Aqidah Akhlak?	Mungkin ada, kalau dalam pembelajaran daring kesulitannya siswanya yang tidak punya HP, tapi kalau pembelajaran seperti biasanya siswa yang kesulitan memahami bisa dengan kawannya. Untuk mengatasi dalam pembelajaran daring memberikan tugas yang diletakkan di dalam amplop di meja guru biasanya, jadi dia tinggal ngambil tugasnya apa. Tapi rata-rata siswa punya HP hanya sedikit yang tidak punya.
13	Apakah dengan menerapkan strategi dengan media elektronik dapat mempermudah dalam penyampaian materi?	Iya sangat mempermudah, terlebih di masa pandemi ini
14	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran guru dengan penggunaan strategi di dalam kelas?	Respon siswa mereka dengan senang hati karna dari situ kan mereka terlihat dapat artinya memahami bahwa pembelajarannya menyenangkan karna kan tujuan kita kan pembelajaran itu anak-anak senang, anak-anak gembira anak-anak dapat menerima dari apa yang disampaikan. Jadi, dari apa yang ibu lihat selama ini bagus respon siswa tentang pembelajaran

		dengan media elektronik, kalo ceramah aja siswanya bosan ngantuk.
15	Apa saja langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik?	Langkahnya kan otomatis kita sebagai guru harus mempersiapkan karna kan materinya disesuaikan kita mau menggunakan lcd otomatis kita sudah mempersiapkan di dalamnya itu apa-apa aja rencana kita yang dibuat dalam pembelajaran kalau menggunakan media elektronik, RPP kah, materinya bagaimana apakah sesuai dengan materi dan media yang digunakan.
16	Apa saja kendala yang didapat atau faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media elektronik?	Kendalanya yaitu untuk daring ada siswa yang tidak punya HP, iya diatasnya dengan meletakkan amplop berisi pertanyaan di atas meja guru. Sedangkan dalam pembelajaran tatap muka, kendalanya waktu, kesiapan anak-anak, lingkungan.
17	Apa saja faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik?	Kalau untuk sarana alhamdulillah di sekolah sarananya mendukung, ada kelas yang ada LCD nya dan ada juga yang tidak ada jadi ini kalau tidak ada disediakan LCD kalau mau menggunakan tinggal ambil di TU dan dicatat karna nanti dikembalikan lagi. Kalau untuk sarana sekolah mendukung seperti LCD kalau Hp kan pribadi masing-masing.
18	Menurut ibu apa saja keuntungan dan kekurangan dari media elektronik ini?	Menurut ibu sangat banyak manfaat atau keuntungan apalagi kan teknologi semakin canggih artinyakan kita jangan sampai ketinggalan anak-anak sudah lebih maju daripada kita, paling tidak mengikuti perkembangan zaman. Anak-anak itu kalau diberi tugas lebih terampil nak kalau ibu ngasih tugas membuat power point nantikan kalau diskusi ibu suruh dulu buat makalah lalu powerpoint itu kan elektronik. Anak-anak itu lebih aktif lebih kreatif dan terampil. Jadi dari situ kita mengembangkan potensi yang ada pada dirinya itu dari situ anak-anak merasa tertantang untuk membuat lebih bagus. Apalagi untuk kelas atau jurusan agama itu ibu lihat mereka termotivasi ada minggu ini misalnya 1 kelompok atau 2 kelompok maju presentasi menampilkan powerpoint atau video boleh jar ibu, atau templet atau apa boleh ditampilkan selama ibu liat, kata ibu nanti ada nilai lebih, jadi anak-anak lebih tertantang lebih bersemangat dan ada bersaing, jadi anak-anak itu lebih tertantang dia jar ibu, ibu berharap minggu depan ada lagi yang lebih baik ibu senang sekali hari ini, jadi anak-anak lebih bersemangat dan tertantang. Untuk kekurangan media elektronik, memang setiap sesuatu ada kekurangan dan kelebihan, kalau kekurangannya itu untuk penggunaan internet dululah untuk pembelajaran daring, terkadang ada anak-anak yang tidak punya kuota tapi sekarang sudah diatasi, misalkan ibu memberi video pembelajaran biasanya, kebanyakan bu ai

		<p>jar habis kuota ulun jar. Jadi, ibu berusaha efisien supaya anak-anak tidak terlalu banyak memakan kuota terkadang ibu selingi itu kendalanya karna kuota anak-anak, namanya ada anak punya hp. Kalau sebelum pandemi, kesiapan anak-anak itu harus kita siapkan, maka tadi dipersiapkan itulah, terkadang mereka ada yang lambat menyiapkan LCD kan lambatlah memakan waktu kita kan terbatas waktu kita, 2 jam pembelajaran aqidah akhlak kan 1 minggu pembelajaran aja kalau sekarang jurusan agama 4 jam mata pelajaran aqidah akhlak baru kurikulum sekarang kalau yang dulunya aqidah akhlak 2 jam pelajaran aja 1 minggu jadi sebisa bisa mungkin mengatur waktu supaya materi yang kita sampaikan waktunya sesuai dan materinya tersampaikan jadi anak-anak ini terkadang, yang namanya anak-anaklah disuruh menyiapkan LCD sebelum ibu masuk sudah siap ini anak-anak ambil LCD, karna kan ada lcd yang sudah ada di siapkan di kelas ada yang belum ada makanya pinjam dulu begantianlah, kalau LCDnya ada kan lakas begantian kebetulan gurunya sama misalnya memakai waktu tuh sama jadi Lcd ini mereka tidak siap memakan waktu. Wah jar ibu waktu kita sudah terbuang padahal kita rencanakan waktu yang seperti ini. Karna kesiapan anak-anak itu ada yang waktunya terkadang tidak sesuai dengan rencana kita nah itu kendalanya, berubah beda dengan RPP, waktu yang seharusnya dalam sehari itu itu kendalanya yang ibu rasakan.</p> <p>Waktunya biasanya tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di RPP, terkadang juga waktu istirahat setelah jam keempat, jam keempat itu tehalat jam istirahat, jadi jam keempat istirahat dulu baru masuk lagi, nah itu nak ai waktunya itu yang sulit meanunya. Kadang anak-anak itu kalau 15 menit istirahat waktunya kada cukup, tunggu minta waktunya bu lah jar. Nah jadi kendala ibu waktu terkadang yang sudah kita rencanakan tidak sesuai. Tapi nak ai kalau untuk pelajaran agama jarang yang ada di atas kaitu nah pelajaran pertama yang ada tuh pelaajran TIK lah pelajaran IPA itu-itu, di bawah itu agama. Nah jadi, kalau pembelajaran dengan menggunakan media elektronik ini bisa mendukung jua misalnya menampilkan video di bawah terus nak ai jamnya terkadang siang setelah shalat dzuhur baru pelajaran agama, terakhir banar anak-anak tuh sudah lapah, loyo lain pang dengan awal pagi, nah itu di antara kendala-kendalanya jua kondisi anak-anak sudah kurang semangatnya.</p>
19	Bagaimana evaluasi atau tindak lanjut guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aqidah	Ibu menugaskan siswa untuk menjawab soal yang ada di buku LKS biasanya nak, keaktifan siswa dan PR.

akhlak dengan menggunakan media elektronik?	Dan juga ada evaluasi ulangan harian, tengah semester dan semesteran atau kenaikan kelas.
---	---

Wawancara dengan Siswa		
No	Nama	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Rahmah dan Hamidah Kelas XII Agama 1	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b>  <b>Jawab:</b>            Inggih ka, senang dan tertarik. Kalau pembelajaran daring bagus aja ka dari ibunya, asa nyaman aja pang ka ai soalnya sidin memberi materi lawan tugasnya seimbang aja kak.</p> <p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b>  <b>Jawab:</b>            Waktu kelas XI sidin jua yang ngajar, santai aja pang sidin tu ngajar asa ulun sidin menjelaskan materinya jelas jua kak, atau biasanya kami yang presentasi hanyar ada tugas biasanya. Kadang-kadang buhannya ribut tapi bagiannya paham aja kak waktunya mun gasan belajar belajar mun gasan begayaan begayaan.</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik baik itu LCD maupun Hp?</b>  <b>Jawab:</b>            Waktu sebelum daring pernah kak tapi jarang, pakai media buku aja kak. Biasanya presentasi materinya diprint kak habis itu dijelaskan di depan perkelompok kaya makalah kaitu. Kalau hp ulun kada ingat kak masalahnya ni banyak guru nang pakai sistem kalau presentasi boleh pakai hp, ada yang membolehi ada jua yang kada.</p> <p><b>Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?</b>  <b>Jawab:</b>            Kalo daring jelas kada kak, nyaman tatap muka, lebih jelas penjelasan materi, kalau tatap muka tuh siswa lebih tertarik lawan lebih semangat karna kerancakan dah pakai media buku jadi mun pakai media kaya LCD tuh pasti semangat lawan tertarik. Kalo dari sistem daring pakai wa grup lawan Classroom kak.</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b>  <b>Jawab:</b>            Pastinya kalau pembelajaran daring kendalanya ya tengalih lah memahami materinya ka ai, karna kan kada mendengar penjelasan secara langsung, kadang-kadang kan guru meunjuki materi pakai file aja yang dibaca sorangan na tengalih kaitu kalo video tenyaman jua dikit.</p> <p><b>Bagaimana evaluasi yang guru aqidah akhlak lakukan?</b>  <b>Jawab:</b></p>

		Setiap selesai pelajaran jarang sidin kasih tugas kak.
2	<b>Helma Syawli kelas XI Agama 1</b>	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Inggih kak senang lawan tertarik soalnya akidah akhlak ni tepakai gasan kita sehari-hari. Tapi mun daring sistem pembelajarannya masih kurang srek soalnya kadang kami di bari materi disuruh membaca sorangan atau diringkas tapi kadeda materi atau penjelasan langsung dari guru habis tu dibari soal nah kadang di buku ni kadeda materi tentang itu jadi kaitu pang dari ulun. Biasanya belajar lewat classroom atau wa pang tapi lebih rancak di classroom.</p> <p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Pinanya sebagian ja kak ai siswa yang aktif, tapi ulun kada tahu jua pang.</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Inggih karna belajar daring</p> <p><b>Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Kalo Ulun lebih milih yang kada daring kak soalnya nyaman mun apa-apa langsung kawa behadapan lawan gurunya tapi mun online ni kawa lebih santai pang kak ai hehe. Tapi pelajarannya setengah ja jua masuknya.</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Kalo daring ni pasti jaringan lawan kuota kak, kuota gratis ada kak dibarii sekolah tapi kaya angin angin kaitu kena kawa dipakai kena kada kawa classroom ja kada kawa dibuka.</p> <p><b>Bagaimana evaluasi yang guru lakukan?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Menurut ulun baik ja pang kak ai kada telalu memberatkan kami sidin mun membari tugas palingan di LKS atau disuruh meulah ringkasan, setiap selesai pelajaran kada mesti jua sidin memberi tugas.</p>
3	<b>Sri Amelia dan Faridah Kelas XII Agama</b>	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b></p> <p><b>Jawab:</b>          Alhamdulillah tertarik ka karna strategi pembelajarannya mudah dipahami karna ada penjelasan sebelum pemberian tugas.</p>

		<p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b>  <b>Jawab:</b>  Menurut ulun situasi itu kada semuanya memperhatikan saat pembelajaran karna sifat setiap orang beda-beda ada yang asik dengan dunianya ada yang benar-benar fokus dalam pembelajaran, tapi dalam kelas cukup tenang kak klo tatap muka cuman masih ada beberapa orang yang kurang memperhatikan. Apalagi pembelajaran daring kaini kurang efektif karna nilai bukan dari kemampuan tapi dari kemauan untuk membuka google.</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b>  <b>Jawab:</b>  Waktu tatap muka ada kak cuman kada sering, klo daring ini pasti ai guru menerapakan.</p> <p><b>Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?</b>  <b>Jawab:</b>  Kalau untuk daring kurang menarik kak alasannya karna kurang efektif, walaupun ada penjelasan tapi tidak ada tanya jawab secara langsung. Apalagi diri ulun sendiri lebih suka tatap muka dan bertanya secara langsung daripada melalui wa atau classroom.</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b>  <b>Jawab:</b>  Untuk daring kendalanya terutama paket internet dan jaringan yang membuat terlambatnya ngumpul karna pengumpulannya ada deadlinenya.</p> <p><b>Bagaimana evaluasi yang guru lakukan?</b>  <b>Jawab:</b>  Alhamdulillah sidin masih memberi kesempatan/remedial bagi siswa yang nilainya rendah.</p>
4	Annisa kelas XI Agama 1	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b>  <b>Jawab:</b>  Inggih tertarik dan senang kak</p> <p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b>  <b>Jawab:</b>  Mun daring nih sepalihan ja kak ai siswanya aktif apalagi ibu rancak di classroom biasanya tuh pembelajaran</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b>  <b>Jawab:</b>  Inggih kak sering di masa pandemi nih</p>



		<p><b>Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Kalau untuk tetap muka strategi pembelajaran dengan media elektronik lebih menarik kak, tapi mun daring nih kurang menarik pang kak, soalnya kada mendengarkan penjelasan guru langsung.</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Kalau yang daring kendalanya hp, kuota lawan jaringan kak.</p> <p><b>Bagaimana evaluasi yang guru lakukan?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Kalo sudah selesai 1 bab biasanya menjawab pertanyaan yang dilks kak.</p>
5	Ainah Kelas XII Agama	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Tertarik kak</p> <p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Kalau untuk tatap muka ribut kak, tapi kalau daring banyak yang kada merespon di kelas</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Inggih kak apalagi belajar daring ni</p> <p><b>Apakah belajar aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik lebih menarik atau sebaliknya? Alasannya?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Inggih kalau tatap muka menarik dengan strategi guru kalau pakai LCD menampilkan video, kalau daring kurang kak</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Jaringan lawan kuota belajar dari rumah ni kak kendalanaya itu pang, kalau tatap muka kendalanya waktu ai kolo kak ai</p>
	Juarti Dewi Kelas XII Agama	<p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Sering kak karna belajar dari rumah, jadi harus pakai media elektronik, jujur kurang menarik kak menurut ulun</p>

		<p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Paket internet habis itu kendalanya kalau online ni kak.</p>
8	Arifin kelas XII Agama	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Ketuju kak</p> <p><b>Bagaimana evaluasi yang guru lakukan?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Alhamdulillah bagus ja pang kak ai, menjawab soal, memahami materi yang guru berikan kaitu</p>
9	Wafiq kelas XII Agama	<p><b>Apakah kamu merasa tertarik dan senang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru di kelas?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Tertarik kak</p> <p><b>Bagaimana situasi atau keadaan saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Sunyi kak kalau daring nih buhannya jarang merespon krna kebanyakn tugas jua kak</p> <p><b>Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Inggih kak menerapkan</p> <p><b>Apa saja kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru?</b></p> <p><b>Jawab:</b> Kendalanya sinyal lawan paket internet</p>



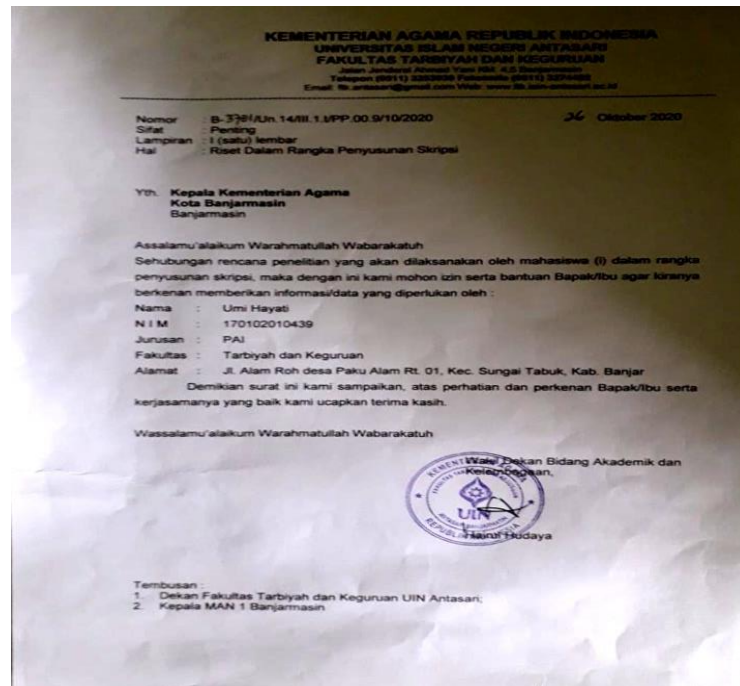
*Lampiran VI*

## Surat Keterangan selesai seminar

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> <b>SURAT KETERANGAN</b> Nomor: 766/Un.14/III.1.t/pp.00.9/04/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Umi Hayati
N I M	: 170102010439
Jurusan/Prodi	: PAI
Alamat	: Jl. Alam Roh desa Paku Alam, kecamatan Sungai Tabuk, kabupaten Banjar
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
<b>Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Media Elektronik di MAN 1 Banjarmasin</b>	
Pada Hari/Tanggal	: 27 Maret 2020
Tempat	: Google clasroom
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 28 April 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

## Lampiran VII

## Surat Persetujuan



## Lampiran VIII

## Surat Riset dan Rekomendasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3283939 Faksimile (0511) 3274482  
 Email: ft.antasari@gmail.com Web: www.ft.ian-antasari.ac.id

---

**SURAT RISET**  
 B-3781/Uh.14/III.1.UPP.00.9/10/2020


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Umi Hayati
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102010439
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jl. Alam Roh desa Paku Alam Rt. 01, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :


**STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ELEKTRONIK DI MAN 1 BANJARMASIN**

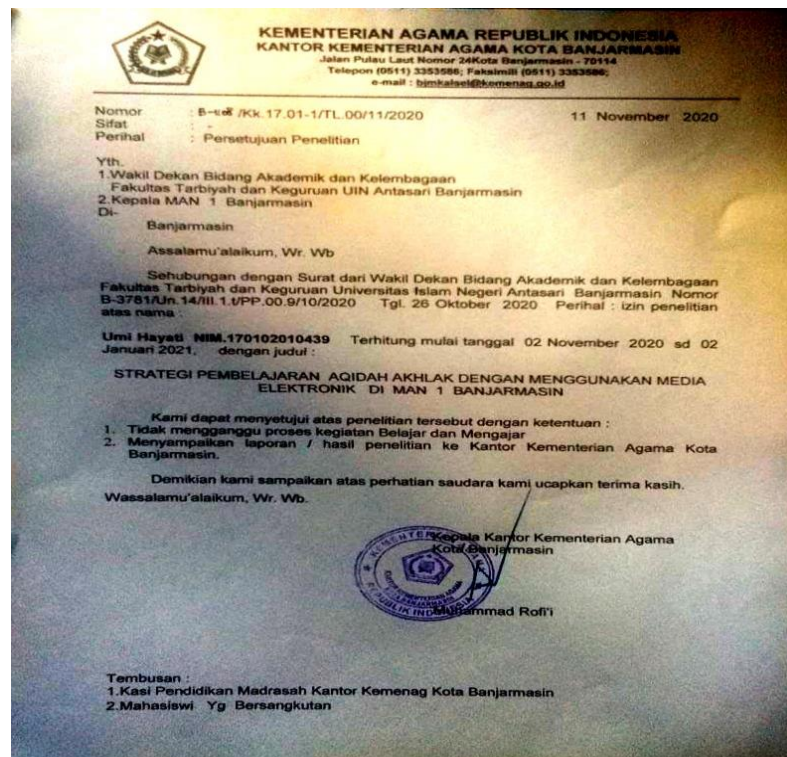
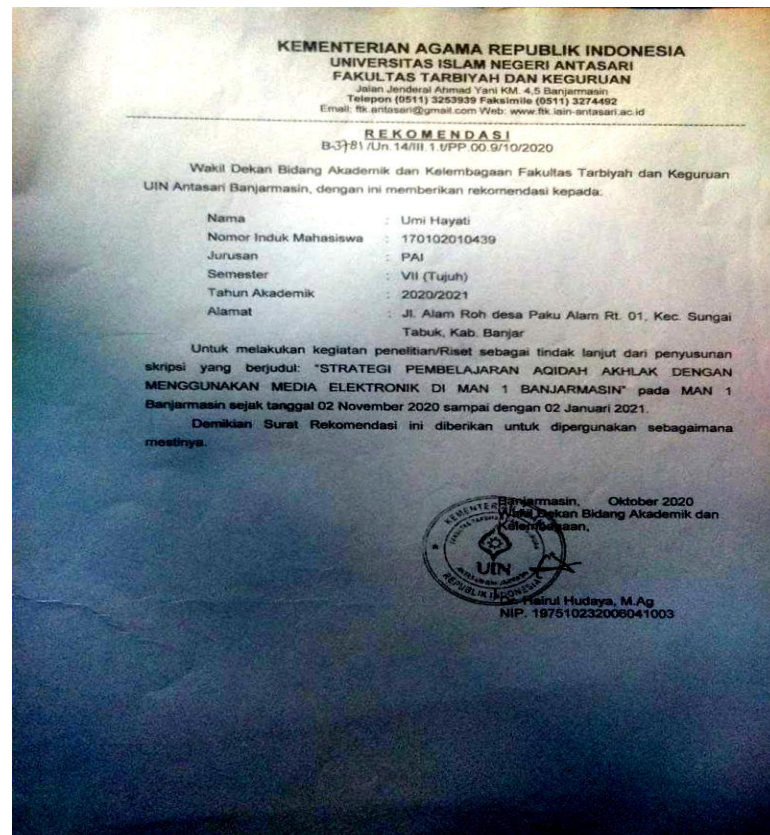
Tempat yang dituju	: MAN 1 Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 02 November 2020
Sampai dengan tanggal	: 02 Januari 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
 Dr. Hafid Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
 Umi Hayati  
 NIM. 170102010439  
 0831 9173 0214



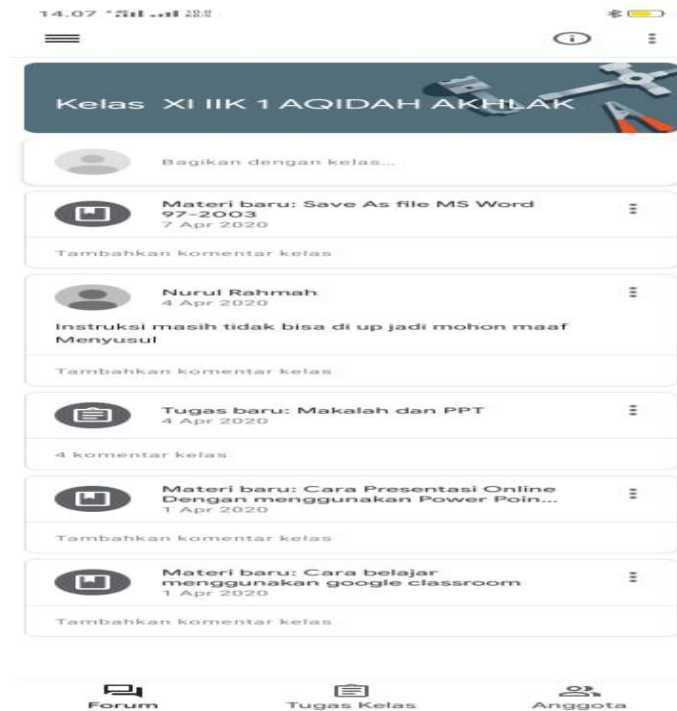
*Lampiran IX*

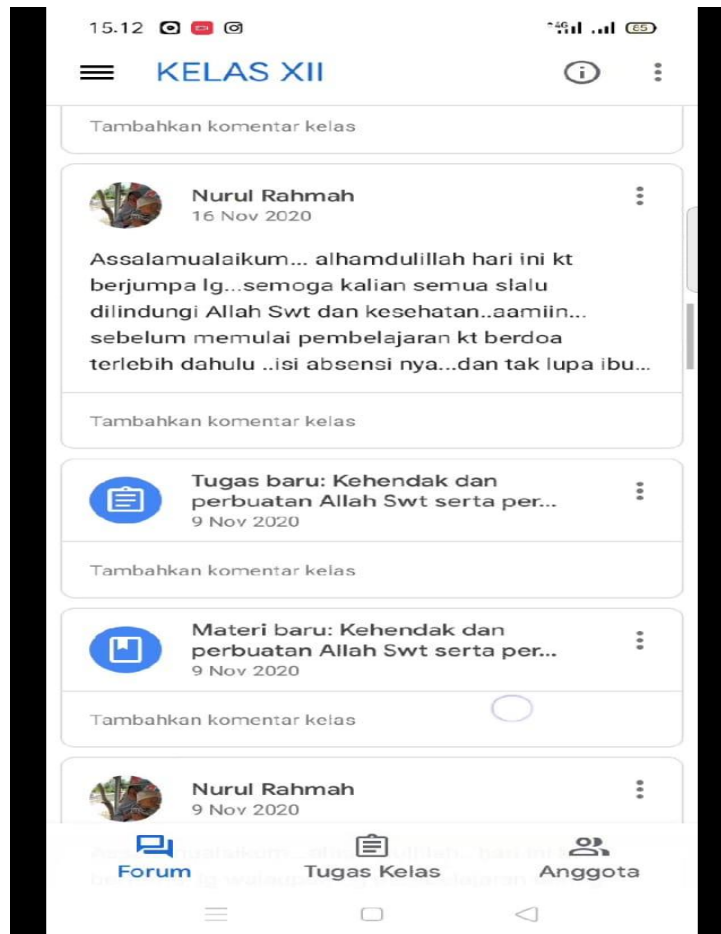
Wawancara dengan guru aqidah akhlak kelas XI Agama/ XII Agama



Pembelajaran Daring









## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Umi Hayati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Paku Alam, 30 Juni 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Alam Roh, Desa Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar
7. pendidikan
  - a. Sekolah Dasara : SDN Paku Alam
  - b. SLTP : MTs. Raudhatul Islamiyah
  - c. SLTA : MA. Raudhatul Islamiyah
2. Orang Tua
  - a. Ayah
 

Nama : M. Yusuf

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jl. Alam Roh, Desa Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar
  - b. Ibu
 

Nama : Kartasiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Alam Roh, Desa Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar
  - c. Saudara (jumlah : 4 (Anak Ke-3 dari 4 bersaudara) saudara)
 

: Hamimah

: Madaniah

: M. Anshori

Sungai Tabuk, 28 Desember 2020

Penulis,

UMI HAYATI